

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN
PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA CIREBON**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi*



Oleh :

Welly Yulianti (1706368)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2019

Welly Yulianti, 2019

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN
PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA CIREBON**

Oleh:

Welly Yulianti

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi

© Welly Yulianti 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Welly Yulianti, 2019

***PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

WELLY YULIANTI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA CIREBON**


Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.
19620921 198603 1 005

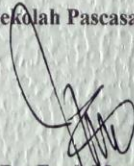
Pembimbing II



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.
19710604 199903 1 002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana**



Prof. Dr. Enoh Marvani, M.S.
19600121 198503 2 001

ABSTRAK

Pengaruh Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di MAN 1 Kota Cirebon

Oleh:
Welly Yulianti
(1706368)

Pembimbing I : Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.
Pembimbing II : Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu hal yang penting bagi siswa pada kebutuhan pembelajaran di abad 21. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *inquiry* dan *problem solving*. Sehingga tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran *inquiry* dan *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X IPS 2 dan X IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *inquiry* dan *problem solving*, sedangkan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes kemampuan berpikir kritis, observasi, wawancara, dan studi literatur. Analisis data menggunakan statistik berupa Uji-T yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh metode *inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan perolehan *p-value* (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05; (2) terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan perolehan *p-value* (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05; (3) terdapat pengaruh metode diskusi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan perolehan *p-value* (Sig. 2-tailed) = 0,007 < 0,05; (4) terdapat perbedaan nilai rata-rata *N-Gain* kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menggunakan pembelajaran dengan metode *inquiry*, *problem solving*, dan diskusi. Pada metode *inquiry* dan *problem solving* memperoleh nilai sebesar 0,38, sedangkan pada metode diskusi memperoleh nilai sebesar 0,11. Sedangkan, berdasarkan selisih antara nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* diketahui terdapat adanya perbedaan besarnya peningkatan (*gain*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada pembelajaran dengan metode *inquiry* mempunyai selisih nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* yang lebih besar dibandingkan dengan metode *problem solving* dan diskusi yaitu $3,91 \leq 5,76 \geq 1,50$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *inquiry*, *problem solving*, dan diskusi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *inquiry* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran *problem solving* dan diskusi.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Inquiry*, Metode Pembelajaran *Problem Solving*, Metode Pembelajaran Diskusi, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

Differences of Inquiry Learning Methods and Problem Solving on Critical Thinking Ability of Students in MAN 1 Cirebon City

By:
Welly Yulianti
(1706368)

Adviser I : Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.
Adviser II : Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.

The ability to think critically is an important thing for students on learning needs in the 21st century. Therefore, efforts that can be made by teachers to develop and improve students' critical thinking skills is one of them by applying inquiry and problem-solving learning methods. So the purpose of this study was to analyze the effect of inquiry and problem-solving learning methods on students' critical thinking skills. The research method used was a quasi-experimental with nonequivalent control group design. The research sample consisted of three classes, namely class X IPS 2 and X IPS 4 as an experimental class that used inquiry and problem-solving methods, while class X IPS 1 as a control class that used the discussion method. Data collection is done by means of tests of critical thinking skills, observation, interviews, and literature studies. Data analysis using statistics in the form of T-Tests that have previously been tested for normality and homogeneity. The results showed: (1) there was an influence of the inquiry method on students' critical thinking skills, namely by obtaining a p-value (Sig. 2-tailed) = 0,000 <0.05; (2) there is an effect of problem-solving methods on students' critical thinking skills, namely by the acquisition of p-value (Sig. 2-tailed) = 0,000 <0.05; (3) there is an influence of the discussion method on students' critical thinking skills, namely by obtaining a p-value (Sig. 2-tailed) = 0.007 <0.05; (4) there are differences in the average value of N-Gain students' critical thinking skills between classes using learning with an inquiry, problem-solving, and discussion methods. In the inquiry and problem-solving methods obtained a value of 0.38, while in the discussion method obtained a value of 0.11. In addition, based on the difference between the average value of the posttest and pretest there is a difference in the magnitude of the increase (gain) of students' critical thinking skills. In learning with the inquiry method has a difference in the average value of posttest and pretest which is greater than the method of problem-solving and discussion that is $3.91 \leq 5.76 \geq 1.50$. Based on the research results it can be concluded that there is an influence of inquiry learning methods, problem-solving, and discussion on students' critical thinking skills. However, in the learning process, the inquiry learning method is more effective in improving students' critical thinking skills compared to problem-solving and discussion learning methods.

Keywords: Inquiry Learning Method, Problem Solving Method, Discussion Learning Method, Critical Thinking Ability

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Struktur Organisasi Tesis	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Teori Belajar Konstruktivisme	17
1. Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme	17
2. Prinsip Pembelajaran Konstruktivisme	19
3. Tujuan Pembelajaran Konstruktivisme	19
4. Perbedaan Karakteristik Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Konstruktivisme	20
B. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	21
1. Pembelajaran <i>Inquiry</i>	21
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran <i>Inquiry</i>	22
3. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	22
4. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	23
5. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	24
6. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	26
7. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	29

C.	Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	31
1.	Pembelajaran Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)	31
2.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	33
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	34
4.	Ciri-Ciri Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	34
5.	Tujuan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	35
6.	Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	35
7.	Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	38
8.	Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	40
D.	Kemampuan Berpikir Kritis	43
1.	Pengertian Berpikir Kritis	43
2.	Kemampuan Berpikir Kritis	44
3.	Pentingnya Berpikir Kritis	45
4.	Ciri-Ciri Berpikir Kritis	46
5.	Keterampilan Dalam Berpikir Kritis	48
6.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis	48
7.	Indikator Berpikir Kritis	49
E.	Hipotesis Penelitian	55
F.	Hasil Penelitian Yang Relevan	55
G.	Theoretical Framework	57
H.	Kerangka Berpikir	59
	BAB III METODE PENELITIAN	60
A.	Metode Penelitian	60
B.	Desain Penelitian	60
C.	Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	62
D.	Variabel Penelitian	65
E.	Definisi Operasional	67
F.	Instrumen Penelitian	75
G.	Teknik Pengumpulan data	76

H. Pengujian Instrumen Penelitian	78
I. Prosedur Penelitian	86
J. Teknis Analisis Data	88
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	95
A. Temuan Penelitian	95
1. Keterlaksanaan Pembelajaran Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i> dan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	95
2. Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	98
B. Uji Hipotesis	123
C. Pembahasan Hasil Penelitian	142
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	161
A. Simpulan	161
B. Implikasi	163
C. Rekomendasi	164
DAFTAR PUSTAKA	167
DAFTAR LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	Perbedaan Antara Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Konstruktivisme	20
2.2	Tahapan <i>Inquiry</i> Dalam Proses Pembelajaran	25
2.3	Indikator-Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	50
3.1	Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	62
3.2	Populasi Penelitian Kelas X IPS MAN 1 Kota Cirebon TA 2018/2019...	62
3.3	Nilai UAS Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS Pada Semester Ganjil TA 2018/2019	63
3.4	Hasil Uji Normalitas UAS Kelas X IPS	63
3.5	Hasil Uji Homogenitas UAS Kelas X IPS	64
3.6	Sampel Penelitian	64
3.7	Variabel Penelitian	65
3.8	Langkah-Langkah dalam Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	67
3.9	Langkah-Langkah dalam Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	69
3.10	Indikator-Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	71
3.11	Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	72
3.12	Teknik Pengumpulan Data	77
3.13	Klasifikasi Koefisien Korelasi Validitas	80
3.14	Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	81
3.15	Klasifikasi Koefisien Korelasi Reliabilitas	82
3.16	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	83
3.17	Kriteria Klasifikasi Daya Pembeda	83
3.18	Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	84
3.19	Kriteria Indeks Kesukaran Soal	85
3.20	Hasil Uji Kesukaran Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	86

3.21	Rangkuman Analisis dan Penentuan Butir Soal	86
3.22	Skala Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis	89
3.23	Klasifikasi <i>N-Gain</i> yang Ternormalisasi	90
3.24	Hipotesis dan Uji Statistik	92
4.1	Nilai Persentase <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Indeks <i>N-Gain</i> Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran <i>Inquiry</i> , <i>Problem Solving</i> , dan Diskusi	101
4.2	Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	104
4.3	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	105
4.4	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	107
4.5	Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	108
4.6	Hasil Gain Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	110
4.7	Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	111
4.8	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	112
4.9	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	113
4.10	Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	115
4.11	Hasil Gain Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	116
4.12	Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol Metode Diskusi	117
4.13	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol Metode Diskusi	118
4.14	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Metode Diskusi	119
4.15	Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Kontrol Metode Diskusi	121
4.16	Hasil Gain Kelas Kontrol Metode Diskusi	122
4.17	Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	124
4.18	<i>Paired-Samples T Test</i> Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	125
4.19	<i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	

Metode <i>Inquiry</i>	126
4.20 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	127
4.21 <i>Paired-Samples T Test</i> Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	129
4.22 <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	130
4.23 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol Metode Diskusi	130
4.24 <i>Wilcoxon Signed Ranks T Test</i> Kelas Kontrol Metode Diskusi	132
4.25 <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	134
4.26 Rata-rata <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i> , Metode <i>Problem Solving</i> , dan Kelas Kontrol Metode Diskusi	134
4.27 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i> , Metode <i>Problem Solving</i> , dan Kelas Kontrol Metode Diskusi	135
4.28 <i>Independent-Samples Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i> dan Kelas Kontrol Metode Diskusi	138
4.29 <i>Independent-Samples Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i> dan Kelas Kontrol Metode Diskusi	139
4.30 <i>Independent-Samples Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i> dan Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	<i>Theoretical Framework</i>	57
2.2	<i>Theoretical Framework</i>	58
2.3	Kerangka Berpikir	60
3.1	Diagram Alur Prosedur Penelitian	94
4.1	Lokasi Penelitian	99
4.2	Persentase Nilai <i>Pretest</i> Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	103
4.3	Persentase Nilai <i>Posttest</i> Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	103
4.4	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	106
4.5	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	107
4.6	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Gain</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Inquiry</i>	106
4.7	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	117
4.8	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	114
4.9	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Gain</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	116
4.10	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Kontrol Metode Diskusi	119
4.11	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Kontrol Metode Diskusi	120
4.12	Sebaran Rata-Rata Nilai <i>Gain</i> Tiap Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas Kontrol Metode Diskusi	123

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel Ilmiah:

Chriswanti, N.I., Elok S, dan Yuliani. (2016). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Getaran dan Gelombang*. Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

Hastuti, D.R., Rahayu dan Chumi Z.F. (2014). *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VA Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Kepatihan 06 Jember*. Program Studi Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jember.

Jannah, S.M., Arnis Y, dan Idham S. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Problem Solving Untuk Memecahkan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Suko 1 Sidoarjo*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo.

Sutama, I.N., Ida B.P.A, dan Ida B.J.S. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kinerja Ilmiah Pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amlapura*. Program Studi Pendidikan IPA, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.

Sumber Buku:

Arif, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Baharuddin dan Esa W. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

- Creswell, J. (2009). *Research Design: Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crocker, L. dan Algina, J. (1986). *Introduction to Classical and Modern Test Theory*. Florida: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Djamarah, S.B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ennis, R.H. (1985). *A Logical Basis for Measuring Critical Thinking Skills*. Copyright 1985 by the Association for Supervision and Curriculum Development.
- Evans, J.R. (1994). *Berpikir Kreatif, dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Facione, P.A. (2013). *Critical Thinking What It Is and Why It Counts*. California: The California Academic Press, Millbrae, CA.
- Fisher, A. (2009). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamdayama, J. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah, B.U. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N dan Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hassoubah, Z.I. (2004). *Developing Creative & Critical Thinking: Cara Berpikir Kreatif & Kritis*. Bandung: Nuansa.
- Herpratiwi. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandar Lampung: Universitas Lampung Pres.
- Ibrahim. (2007). *Inkuiri Berbasis Bimbingan*. Jakarta: Adipusaka Mandiri.

- Indrawan, R dan Poppy Y. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Johnson, E. (2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (Diterjemahkan oleh A. Chaedar Alwasilah). Bandung: Mizan Learning Center.
- Kusnendi. (2008). *Metode-metode Persamaan Struktural (Satu dan Multigroup Sampel dengan LISREAL)*. Bandung: Alfabeta.
- Llewellyn, D.J. (2011). *Differentiated Science Inquiry*. California: A SAGE Company.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryam, S., Santun S, dan Mia F.E. (2007). *Buku Ajar Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Mujis, D dan David R. (2008). *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Musfiqon, H.M dan Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nasution, M.A. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Polya. (2002). *Model Problem Solving dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Buku.
- Pranata. (2005). *Penerapan Problem Solving*. Bandung: Sanata Dharma.
- Purwanto, M.N. (2008). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Renja Keskakarya.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan dan Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika*. Bandung: CV. Alfabeta.

- S, Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwan. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press.
- Semiawan, C., dkk. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, S. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman N, dkk. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA.
- Sumaatmadja, N. (2001). *Metode Pembelajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryani, N dan Leo A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Tjadimojo. (2001). *Ciri-ciri Model Problem Solving*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yamin, M. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yamin, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sumber Dokumen:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah (SMA/MA)*. Jakarta: Tidak Diterbitkan.

Sumber Jurnal:

Adam, L.N., Adelina H dan I Dewa P.N. (2013). *Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Fisika Menggunakan Pembelajaran Problem Solving dan Inkuiri Terbimbing*. Jurnal FKIP UNILA, Volume 1 (1), Hlm. 1-13.

Akinoglu, O dan Ruhan O.T. (2007). *The Effects of Problem-Based Active Learning in Science Education on Students' Academic Achievement, Attitude and Concepts Learning*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, Volume 3 (1), Hlm. 71-81.

Andrini, V.S. (2016). *The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review*. Journal of Education and Practice, Volume 7 (3), Hlm. 38-42.

Ariyanto, M., Firosalia K dan Indri A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik*. Jurnal Guru Kita, Volume 2 (3), Hlm. 106-115.

Ashar, H., Nurpadilah dan Jamilah. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Berbasis Fenomena Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 6 (2), Hlm. 51-56.

Asrita dan Nurhilza. (2018). *Students' Critical Thinking Skills in Group Discussion (The Case Study of Fifth Grade Students in Sukma Bangsa Bireun Elementary School)*. SUKMA: Jurnal Pendidikan, Volume 2 (1), Hlm. 67-92.

Bada, S.O. (2015). *Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning*. IOSR-JRME, Volume 5 (6), Hlm. 66-70.

Belecina, R.R dan Jose M.O. (2018). *Effecting Change on Students' Critical Thinking in Problem Solving*. Educare, Volume 2 (2), Hlm. 109-118.

Boholano, H.B. (2017). *Smart Social Networking: 21st Century Teaching And Learning Skills*. Research in Pedagogy, Volume 7 (1), Hlm. 21-29.

Changwong, K., Aukkapong S dan Boonchan S. (2018). *Critical Thinking Skill Development: Analysis of A New Learning Management Model For Thai High Schools*. Journal of International Studies, Volume 11 (2), Hlm. 37-48.

- Duran, M dan Ilbilge D. (2016). *The Effect of The Inquiry-Based Learning Approach on Student's Critical-Thinking Skills*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, Volume 12 (12), Hlm. 2887-2908.
- Duron, R., Barbara L dan Wendy W. (2006). *Critical Thinking Framework For Any Discipline*. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, Volume 17 (2), Hlm. 160-166.
- Fine, M. (2015). *Inquiry-Based Learning: Preparing Young Learners for the Demands of the 21st Century*. Educator's Voice, Volume 8, Hlm. 2-11.
- Firdaus., I.K., Md. Nor B.B dan Bakry. (2015). *Developing Critical Thinking Skills of Students in Mathematics Learning*. Journal of Education and Learning, Volume 9 (3), Hlm. 226-236.
- Florea, N.M. dan Elena H. (2014). *Critical Thinking in Elementary School Children*. Procedia – Social and Behavioral Sciences Volume 180 (2015), Hlm. 565-572.
- Friedel, C., Tracy I, Rick R, Maria G, Erin E dan John R. (2008). *Overtly Teaching Critical Thinking And Inquiry-Based Learning: A Comparison Of Two Undergraduate Biotechnology Classes*. Journal of Agricultural Education Volume 49 (1), Hlm. 72-84.
- Ghaemi, F dan Seyed J.G.M. (2017). *The Impact of Inquiry-based Learning Approach on Critical Thinking Skill of EFL Students*. EFL Jurnal, Volume 2 (2), Hlm. 89-102.
- Hestiningsih, N dan Sugiharsono. (2015). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pembelajaran IPS Melalui Metode Problem Solving Berbantuan Media Informasi*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 2 (1), Hlm. 71-86.
- Hidayati. (2017). *Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Statistika*. Wacana Akademika, Volume 1 (2), Hlm. 197-210.
- Hu, Y.H., Jun X dan Liang-Ping T. (2018). *The Effect of a Problem-oriented Teaching Method on University Mathematics Learning*. EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education, Volume 14 (5), Hlm. 1695-1703.
- Hussin, W.N.T.W., Jamalludin H dan Nurbiha A.S. (2019). *Problem Based Learning to Enhance Students Critical Thinking Skill via Online Tools*. Asian Social Science, Volume 15 (1), Hlm. 14-23.

- Indraswati, N. (2011). *Peningkatan Kemampuan Peserta didik dalam Menentukan Pokok Pikiran Bacaan Melalui Metode Inkuiri*. Jurnal Pendidikan Penabur, Volume 10 (17), Hlm. 1-10.
- Istianah, E. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Peserta didik SMA*. Infinity: Jurnal Ilmiah program Studi Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi, Volume 2 (1), Hlm. 43-54.
- Karakoc, M. (2016). *The Significance of Critical Thinking Ability in terms of Education*. International Journal of Humanities and Social Science, Volume 6 (7), Hlm. 81-84.
- Kowiyah. (2012). *Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3 (5), Hlm. 175-179.
- Lambertus. (2009). *Pentingnya melatih Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika SD*. Forum Kependidikan, Volume 28 (2), Hlm. 136-142.
- Lastriningsih, L. (2017). *Peningkatan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Melalui Metode Inquiry Pada Peserta didik Kelas IV SD*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 5 (1), Hlm. 68-78.
- Masdalipa dan Mara B.H.D. (2017). *The Effect of Problem-Based Learning Assisted Concept Map to Problem-Solving Ability and Critical Thinking*. Journal of Education and Practice, Volume 8 (19), Hlm. 60-65.
- Maulidya, A. (2018). *Berpikir dan Problem Solving*. Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Volume 4 (1), Hlm. 11-29.
- Muhfahroyin. (2009). *Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Pembelajaran Konstruktivistik*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 16 (1) Hlm. 88-93.
- Murawski, L.M. (2014). *Critical Thinking in the Classroom....and Beyond*. Journal of Learning in Higher Education, Volume 10 (1), Hlm. 25-30.
- Nurbaeti, N., Siti N dan Indarini D.P. (2015). *Hubungan Gaya Belajar Dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Peserta didik Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas X SMKN 1 Bungku Tengah*. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 3 (2), Hlm. 24-33.
- Purwanto, E. (1999). *Desain Teks Untuk Belajar "Pendekatan Pemecahan Masalah"*. Jurnal IPS dan Pengajarannya, Volume 33 (2), Hlm. 284-297.
- Rachmawati, R.I. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving dan Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta*

- didik Dilihat Dari Kemampuan Awal*. Indonesian Journal of Economics Education, Volume 1 (1), Hlm. 85-102.
- Sandoval, W.A. dan Brian J.R. (2004). *Explanation-driven inquiry: Integrating conceptual and epistemic scaffolds for scientific inquiry*. Science Education, Volume 88 (3), Hlm. 342-375.
- Sardin. (2015). *Perbandingan Keefektifan Pembelajaran GI dan Problem Solving Ditinjau dari Prestasi Belajar Peluang, Kemampuan Penalaran, dan Sikap Peserta didik Terhadap Matematika*. Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 10 (2), Hlm. 189-200.
- Schooner, P., Charlotta N, Claes K dan Jonas H. (2017). *Design, System, Value: The Role of Problem-Solving And Critical Thinking Capabilities In Technology Education, As Perceived By Teachers*. Design and Technology Education: An International Journal, Volume 22 (2), Hlm. 1-16.
- Shakirova, D.M. (2007). *Technology for The Shaping of College Students' And Upper-Grade Students' Critical Thinking*. Russian Education & Society, Volume 49 (9), Hlm. 42-52.
- Sinprakob, S dan Noawanit S. (2014). *A Proposed Model of Problem-Based Learning on Social Media in Cooperation With Searching Technique to Enhance Critical Thinking of Undergraduate Students*. Procedia – Social and Behavioral Sciences Volume 174 (2015), Hlm. 2017-2030.
- Slameto. (2017). *Critical Thinking And Its Affecting Factors*. Jurnal Penelitian Humaniora, Volume 18 (2), Hlm. 1-11.
- Snyder, Lisa dan Mark J.S. (2008). *Teaching Critical Thinking and Problem Solving Skills*. The Delta Pi Epsilon Journal, Volume 1 (2), Hlm. 90-99.
- Sitindaon, S.F., Nurdin B dan Betty M.T. (2017). *The Effect of Guided Inquiry Learning Using PhET Media on Students Problem Solving Skill and Critical Thinking*. Journal of Education and Practice, Volume 8 (21), Hlm. 129-134.
- Sudarsana, I.K. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Peserta didik*. Jurnal Penjaminan Mutu IHDND, Volume 4 (1), Hlm. 20-31.
- Sukiman. (2008). *Teori Pembelajaran Dalam Pandangan Konstruktivisme dan Pendidikan Islam*. Kependidikan Islam, Volume 3 (1), Hlm. 59-70.
- Suprpto, E. (2015). *Peranan Media dalam Proses Belajar dan Pembelajaran*. Proceeding LPTK FKIP UNDANA, Volume 1, Nomor 1, Mei 2015.
- Wahyuni, F.R.E dan Eva K. (2014). *Efektivitas Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Materi*

Sistem Reproduksi Manusia Di Kelas XI SMA Negeri 1 Putussibau. Vox Edukasi, Volume 5 (2), Hlm. 91-99.

Yager, R.E. dan Hakan A. (2010). *The Advantages of an Inquiry Approach for Science Instruction in Middle Grades. School Science and Mathematics, Volume 110 (1), Hlm. 5-12.*

Sumber Prosiding dan Seminar:

Ariyanti, E. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahapeserta didik. Prosiding Semirata 2015 Bidang MIPA BKS-PTN Barat, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat.*

Rosnawati, R. (2012). *Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Pembentukan Karakter Peserta didik. Seminar Nasional Pendidikan di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.*

Supriatna, E. (2009). *Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Menumbuhkan Berfikir Kritis Peserta didik Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Seminar Internasional ASPENSI, Bandung.*

Syofyan, H dan Abdul H. (2016). *Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik. Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers Unisbank (SENDI_U), Semarang.*

Witt, C. dan Jonathan U. (2010). *The Impact of Inquiry-Based Learning on the Academic Achievement of Middle School Student. Western AAAE Research Conference Proceedings.*

Zubaidah, S., Duran C.A dan Mistianah. (2015). *Asesmen Berpikir Kritis Terintegrasi Tes Essay. Prosiding Symbion di Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.*

Zubaidah, S. (2010). *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains. Seminar Nasional Sains di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.*

Zubaidah, S. (2017). *Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir... Universitas Negeri Malang, Malang.*

Sumber Tesis dan Disertasi:

Bulbul, Y. (2010). *Effects Of 7E Learning Cycle Model Accompanied With Computer Animations On Understanding Of Diffusion And Osmosis Concepts. (Tesis). Doctor of Philosophy in Secondary Science and Mathematics Education Department, Middle East Technical University.*

Dewi, I.A. (2014). *Pengaruh Pendekatan Earth Science Community (EARTHCOMM) Dan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Nurhayati, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Tema Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Melalui Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran IPS*. (Tesis). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Priyasmika, R. (2016). *Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Ilmiah Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. (Tesis). Program Studi Pendidikan Kimia, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang.

Solihat, A.N. (2014). *Studi Komparatif Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Problem Solving) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Wahyuniati. (2013). *Keefektifan Model Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.

Sumber Internet:

Bart, W.M. (2010). *The Measurement and Teaching of Critical Thinking Skill*. University of Minnesot. [Online]. Tersedia: <http://cret.or.jp/files/ad0445e9036873f1aad2600aed1e588c.pdf>. Diakses 20 Februari 2019.

Denut, D. (2011). *Problem Solving*. [Online]. Tersedia: <https://www.lean.org/FuseTalk/Forum/Attachments/PowerPoint%20-%20Problem%20Solving.pdf>. Diakses 15 Juli 2019.

Hake, R.R. (1999). *Analyzing Change/Gain Score*. AREA-D American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research Methodology. [Online]. Tersedia: www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf. Diakses 20 Februari 2019.

Schafersman, S.D. (1991). *An Introduction to Critical Thinking*. [Online]. Tersedia: <http://www.smartcollegeplanning.org/wp-content/uploads/2010/3>. Diakses 20 Februari 2019.

Wilkinson, I.A.G. (2009). *Discussion Methods*. Psychology of Classroom Learning: An Encyclopedia. [Online]. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/301290144_Discussion_methods. Diakses 05 Agustus 2019.

Welly Yulianti, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INQUIRY DAN PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu